

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

Lutfiah Triani Hamsan^{1*}, Darwis Lannai², Masruhi Kamidin³

Email korespondensi : farhan.aulani28@gmail.com

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

^{2&3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan diukur dengan variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 100 mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar yang mengambil konsentrasi perpajakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 16,8% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi minat berkarir, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dan pemangku kebijakan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Motivasi; Minat.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin berkembang memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja setiap tahunnya. Untuk merespon perkembangan tersebut, maka diperlukan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing serta siap pakai dalam dunia kerja (Karengga dalam Meilani 2020).

Fakultas ekonomi merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baru, sebagaimana terlihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih fakultas tersebut baik itu di perguruan tinggi negeri maupun di perguruan tinggi swasta. Pilihan karir bagi mahasiswa ekonomi begitu luas, begitu pula peluang karir di bidang selain ekonomi yang dapat dijalani oleh lulusan ekonomi tergantung dari faktor yang melatar belakangnya. Bidang perpajakan merupakan salah satu contoh pilihan berkarir

bagi mahasiswa ekonomi. Kusumaningtyas dalam Anggraeni, dkk (2020) mengatakan "Karir dibidang perpajakan merupakan industri serba dinamis dan cepat yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, tapi bisa memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan produktif. Profesional perpajakan modern harus sanggup berinteraksi secara efektif dan memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing".

Kebutuhan akan tenaga kerja dalam bidang perpajakan bukan hanya Ditjen Pajak, perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang mengerti perhitungan pajak dan memiliki sertifikasi brevet pajak. Peluang mahasiswa akuntansi yang akan berprofesi di bidang perpajakan sangat besar, karena akuntansi sangat berhubungan dengan pajak yaitu sebagai pemahaman untuk terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga mahasiswa akuntansi dapat menangani pajak dengan baik. Adapun peluang pekerjaan di bidang pajak yaitu menjadi pegawai pajak, Tax Planner di Kantor Akuntan Publik (KAP), Tax Adviser di Kantor Konsultan Pajak, Taxman di Perusahaan, pegawai akuntansi yang menguasai perpajakan, konsultan pajak mandiri dan mendirikan kantor konsultan pajak.

Pajak tidak asing lagi terdengar di telinga masyarakat umum. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Seperti yang kita ketahui, pajak memiliki peran yang sangat penting pada suatu negara di dalam perkembangan ekonomi. Besar kecilnya pajak pada suatu negara sudah ditentukan berdasarkan tingkat pendapatan rakyat negara tersebut. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah di dalam pajak ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi laju pertumbuhan negara itu sendiri.

Wijayanti dalam Dian Putri (2011) menyatakan bahwa penghargaan adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan merupakan daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Penghargaan finansial merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang yang diharapkan dari hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial meliputi gaji/imbalan, bonus, dan tunjangan. Tinggi rendahnya gaji atau imbalan yang diterima akan mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan tersebut. Sedangkan bonus dan tunjangan merupakan penghargaan prestasi melebihi biasanya yang diterima oleh seseorang. Penghargaan yang secara finansial merupakan harapan utama sebagai bentuk hasil dari prestasi dan pekerjaan yang telah diselesaikan. (Iswahudin, 2015)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Keamanan kerja dipertimbangkan untuk mengetahui seberapa lama pekerjaan yang dipilih mampu bertahan dan memberikan jaminan untuk tidak di PHK (pemutusan hubungan kerja). Sedangkan tersedianya lapangan kerja adalah kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Bidang pekerjaan atau profesi yang memiliki akses informasi mudah dan memiliki jaminan merupakan tujuan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan masa

studinya, terutama bidang pekerjaan yang mendukung latar belakang pendidikannya. (Iswahudin, 2015)

Dalam buku Priyono & Marnis (2008) Hedjrahman Ranupandojo dan Suad Husnan: motivasi adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi memberi kekuatan pada individu untuk memulai aktivitas. Kemunculan motivasi didahului oleh adanya kebutuhan dan dorongan yang membuat seseorang mampu melakukan sebuah kegiatan yang berdasarkan motif. Perilaku yang bermotif prestasi belajar membentuk motivasi berprestasi pada dalam diri mahasiswa (Adiputra & Mujiyati 2017).

Telah banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Mulianto & Mangoting (2014) bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak memengaruhi. Penelitian yang memiliki hasil serupa dengan variabel yang sama adalah penelitian oleh Jayusman & Siregar (2019) bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015) bahwa persepsi, penghargaan finansial, dan pengakuan profesional memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andayani (2021) bahwa pengetahuan tentang pajak, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa, sedangkan pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dibidang perpajakan.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori pengharapan (*expectancy theory*). Teori pengharapan pertama kali dikemukakan oleh Victor Vroom yang mengatakan bahwa motivasi seseorang mengarah pada suatu tindakan yang bergantung pada kekuatan pengharapan. Tindakan tersebut akan diikuti oleh hasil tertentu dan bergantung pada hasil bagi seseorang tersebut. Teori pengharapan berargumen bahwa para karyawan menentukan terlebih dahulu tingkah laku apa yang dilaksanakan dan nilai yang diperoleh atas perilaku tersebut. Teori ini berpendapat bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu hal dalam mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tingkah laku mereka mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Vroom, ada tiga aspek yang mempengaruhi motivasi yaitu ekspektansi yaitu seberapa besar kemungkinan jika mereka melakukan perilaku

tertentu mereka akan mendapatkan hasil kerja yang diharapkan (yaitu prestasi kerja yang tinggi), instrumen yaitu seberapa besar hubungan antara prestasi kerja dengan hasil kerja yang lebih tinggi (yaitu penghasilan, baik berupa gaji ataupun hal lain yang diberikan perusahaan) dan valensi yaitu seberapa penting seseorang menilai penghasilan yang diberikan perusahaan kepadanya, misalnya jika hal yang paling didambakan oleh se-seorang pada suatu saat, promosi, maka itu berarti baginya promosi menduduki valensi tertinggi.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen yang berupa kompensasi yang diterima melalui imbalan dari pekerjaan yang telah diselesaikan seperti dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya (Lukman & Winata, 2017). Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial. Sehingga, penghargaan finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir.

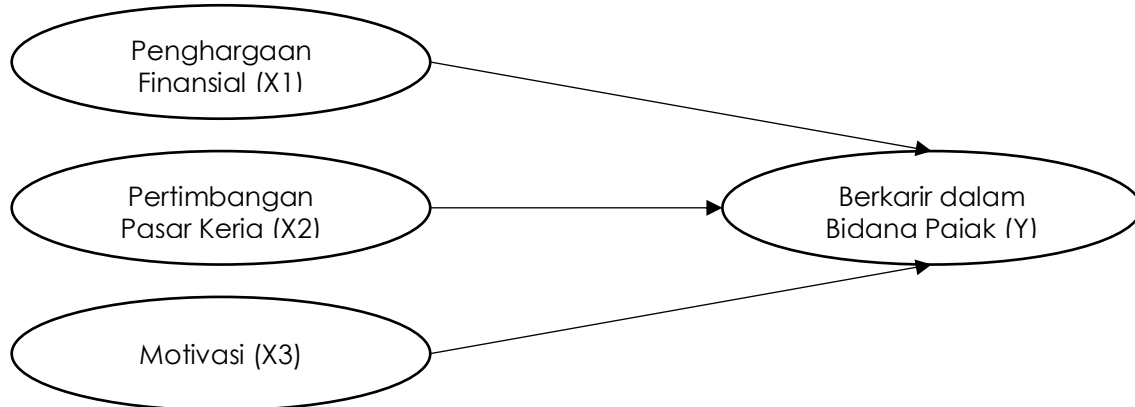
H1: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja suatu karir yang mudah diakses atau tersedia, di mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir (Lukman & Winata, 2017). Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja dimaksudkan bahwa pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. (Idrus & Putri, 2015). Melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari, hal ini tentu membuat profesi di bidang perpajakan mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. (Yasa et al., 2019).

H2: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Motivasi menurut (Suprihanto, 2002:31) merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk, (2017) motivasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Apabila karir di bidang perpajakan dianggap telah memenuhi keinginan mahasiswa maka hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Sehingga dengan adanya motivasi untuk berkarir yang kuat akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir di bidang perpajakan. Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: Motivasi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yaitu pengamatan secara langsung, metode penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para mahasiswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah Convenience Sampling, yaitu teknik dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tersebut berada di lokasi atau peneliti mengenal orang tersebut. Pada penelitian ini, besarnya populasi tidak dapat ditentukan. Oleh karena itu penentuan sampel dapat menggunakan formula Lemeshow. Lemeshow adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian, jika populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu $96,4 = 100$ orang.

Hasil

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	2,00	5,00	4,0550	,63919
Pertimbangan Pasar	100	3,00	5,00	4,3850	,51422
Motivasi	100	3,80	5,00	4,5520	,34245

Pilihan berkarir di bidang perpajakan	100	3,20	5,00	4,3420	,47251
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel tersebut menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Berdasarkan tabel diatas penghargaan finansial (X1) memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 5 dan mean 4.0550 sehingga berada diskala nilai menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,63919 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2) Berdasarkan tabel diatas pertimbangan Pasar (X2) memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5, serta mean 4.3850. sehingga berada diskala nilai yang menunjukkan pilihan sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,51422 dari nilai rata-rata jawaban responden.

3) Berdasarkan tabel diatas motivasi (X3) memiliki nilai minimum 3.80 dan nilai maksimum 5 serta Mean 4.5520, sehingga berada diskala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,34245 dari nilai rata-rata jawaban responden.

4) Berdasarkan tabel diatas Berkarir dibidang perpajakan (Y) memiliki nilai minimum 3.20, nilai maksimum 5 dan Mean 4.3420, sehingga berada diskala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,47251 dari nilai rata-rata jawaban responden.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Data

Tabel Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		Pearson Corelation	Sig (2-Tailed)	Keterangan
X1	PP1	0,892**	0,000	VALID
	PP2	0,855**	0,000	VALID
	PP3	0,913**	0,000	VALID
	PP4	0,912**	0,000	VALID
X2	PF1	0,881**	0,000	VALID
	PF2	0,924**	0,000	VALID
	PF3	0,949**	0,000	VALID
	PF4	0,860**	0,000	VALID
X3	M1	0,599**	0,000	VALID
	M2	0,663**	0,000	VALID
	M3	0,605**	0,000	VALID
	M4	0,785**	0,000	VALID
	M5	0,778**	0,000	VALID

Y	SK1	0,683**	0,000	VALID
	SK2	0,754**	0,000	VALID
	SK3	0,874**	0,000	VALID
	SK4	0,838**	0,000	VALID
	SK5	0,868**	0,000	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, Motivasi dan Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih dari ($>$) 0,7. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,909	Reliabel
Pertimbangan Pasar (X2)	0,925	Reliabel
Motivasi (X3)	0,716	Reliabel
Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan (X3)	0,855	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,787	3,566		2,184	,031
Penghargaan Finansial	,186	,091	,201	2,047	,043
Pertimbangan Pasar	,268	,112	,233	2,382	,019
Motivasi	,273	,130	,197	2,103	,038

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

a. Dependent Variable: Pilihan berkarir di bidang perpajakan

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar (X2), Motivasi (X3) dan Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan (Y).

- a) Pengujian Hipotesis Pertama (H₁) Tabel menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial memiliki tingkat signifikan sebesar 0,043 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H₁ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Nilai t yang bernilai +2,047 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
- b) Pengujian Hipotesis Kedua (H₂) Tabel menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar memiliki tingkat signifikan sebesar 0,019 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H₂ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pertimbangan Pasar berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Nilai t yang bernilai +2,382 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
- c) Pengujian Hipotesis Kedua (H₃) Tabel menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,038 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H₃ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Nilai t yang bernilai +2,103 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi penghargaan finansial maka semakin tinggi pilihan berkarir di bidang perpajakan mahasiswa FEB UMI, hal ini timbul karena hasil tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial dapat menjadi alasan utama bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa bekerja di bidang perpajakan dapat mencukupi kebutuhan ekonomi seseorang.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen yang berupa kompensasi yang diterima melalui imbalan dari pekerjaan yang telah diselesaikan seperti dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya (Lukman & Winata, 2017). Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial.

Sehingga, penghargaan finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori pengharapan menjelaskan bahwa ketika ekspektasi terhadap hasil dari kinerja baik, maka diberikan imbalan yang memuaskan. Imbalan yang diterima diharapkan sesuai dengan tujuan pribadi ketika mereka memilih karir tersebut. Perpajakan secara umum dipandang dapat memberikan kesejahteraan dalam hal finansial yang cukup karena jumlah konsultan pajak di Indonesia masih kurang, sehingga perpajakan ini menjadi banyak peluangnya. Semua bidang pekerjaan membutuhkan konsultan pajak, oleh sebab itu secara finansial lebih menjanjikan.

Menunjukkan bahwa indikator yang dominan dalam membentuk variabel variabel Penghargaan Finansial pada Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI adalah indikator Gaji. Finansial sebagai sesuatu yang diterima sebagai pengganti jasa pegawai pada instansi dan pemberian kompensasi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas keorganisasian adalah baik, dengan artian lainnya bahwa adanya gaji yang diterima pegawai, dirasa telah sesuai dengan pekerjaan dan beban kerja pegawai, adanya kesesuaian gaji yang diterima pegawai dan diberikan tepat pada waktunya setiap bulan sehingga individu tidak melakukan tindakan yang merugikan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015), Lukman & Winata (2017), serta Jayusman & Siregar (2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Mulianto & Mangoting (2014) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Efektivitas Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena baik Pertimbangan Pasar maka semakin tinggi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI, Persepsi pasar terhadap perpajakan merupakan suatu pandangan terhadap nilai intrinsik yang melekat pada perpajakan yang dimana pandangan ini terbentuk dari informasi yang diterima. Informasi ini dapat diperoleh dari proses pembelajaran selama di perkuliahan, sosialisasi dari berbagai media, serta dari orang - orang terdekat. Persepsi pasar yang terbentuk pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 akan berbeda dengan persepsi pasar yang terbentuk pada mahasiswa angkatan 2020. Hal ini bisa terjadi karena persepsi pasar dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Bertambahnya informasi serta pengalaman yang dimiliki dapat mengubah pemahaman serta pandangan terhadap sesuatu.

Pertimbangan pasar kerja suatu karir yang mudah diakses atau tersedia, di mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan

yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir (Lukman & Winata, 2017). Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja dimaksudkan bahwa pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. (Idrus & Putri, 2015). Melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari, hal ini tentu membuat profesi di bidang perpajakan mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. (Yasa et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori pengharapan dimana pada teori ini, persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi perilaku, yang dalam penelitian ini seharusnya persepsi pasar tersebut mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Menunjukkan bahwa indikator yang dominan dalam membentuk variabel Pertimbangan Pasar pada Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI adalah indikator Kesempatan promosi. Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi dan mengurangi turnover.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulianto & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017), serta Yasa et al (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Pengaruh Motivasi Terhadap Efektivitas Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena tinggi motivasi maka semakin tinggi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI, hal ini Motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan dan bekerja keras serta antusias di bidang tertentu guna mewujudkan tujuannya. Seperti mahasiswa/i selesai menempuh pendidikan mempunyai tujuan untuk berkarir maka seorang mahasiswa/i dan melakukan kegiatan untuk menunjang karirnya tersebut. Jika mahasiswa/i serta memiliki tujuan berkarir di bidang perpajakan maka setelah selesai menempuh pendidikan mereka akan melakukan kegiatan untuk menunjang karirnya tersebut.

Dengan motivasi yang tinggi seorang mahasiswa menginginkan adanya peningkatan keahlian demi pengembangan karir, seperti mengikuti seminar, pelatihan dan bergabung dalam group discussion atau himpunan di dalam kampus maupun di luar kampus. Serta menginginkan hal lain misalnya gaji yang diterima dan fasilitas yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Kusumaningtyas, 2013) menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Kreitner & Kinicki (2014) teori motivasi harapan yang dikembangkan Vroom merupakan teori mengenai proses motivasi kerja. Pada

teori motivasi kerja ini ditekankan pada proses yang terjadi mulai dari timbulnya kebutuhan sampai tercapainya tujuan dan penghargaan yang diinginkan. Teori harapan ini membantu menjelaskan mengapa banyak karyawan yang tidak termotivasi pada pekerjaan mereka sehingga tidak memberikan yang terbaik dari potensi yang mereka miliki. Di antara lima indikator motivasi sosial menunjukkan bahwa memperoleh banyak relasi yang diinginkan telah diteliti, diperoleh hasil yakni sebagian besar responden setuju bahwa motivasi sosial yang berasal dari pemerintah paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini relevan dengan keadaan Indonesia pada saat ini dimana pemerintah sedang gencar melakukan reformasi perpajakan sehingga kebutuhan terhadap profesional perpajakan juga semakin meningkat.

Hasil penelitian pada variabel motivasi sosial ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djatej, et.al (2015) yang memperoleh hasil bahwa dorongan dari keluarga, teman-teman serta guru memiliki pengaruh positif terhadap keputusan siswa dalam memilih jurusan di perkuliahan. Penelitian yang sama oleh Pratama (2017) juga memperoleh hasil bahwa faktor pengaruh sosial (keluarga, teman-teman, guru, lingkungan dan pemerintah) signifikan mempengaruhi minat siswa untuk memilih jurusan akuntansi. Penelitian lainnya dengan topik yang sama dengan penelitian di atas dilakukan oleh Tan & Laswand (2009) juga memperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian ini dimana pengaruh orang-orang terdekat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir. Penelitian Putri S. (2015) juga memperoleh hasil bahwa faktor motivasi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Simpulan dan Saran (14pt, Century Gothic, Bold)

Berdasarkan data penelitian dan penelusuran yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi Penghargaan Finansial maka semakin tinggi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI. Indikator gaji menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi keputusan karir, menunjukkan bahwa kompesasi yang sesuai dengan beban kerja dan ketepatan pembayaran sangat penting bagi karyawan. Menurut teori pengharapan, individu yang memilih karir yang dapat memberikan imbalan yang memuaskan sesuai dengan kinerjanya. Indikator gaji menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi keputusan karir, menunjukkan bahwa kompesasi yang sesuai dengan beban kerja dan ketepatan pembayaran sangat penting bagi karyawan.
2. Pertimbangan Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena baik Pertimbangan Pasar maka semakin tinggi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UMI. Faktor faktor seperti persepsi pasar terhadap perpajakan, kesempatan promosi, dan ketersediaan lapangan kerja

mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir dibidang perpajakan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima melalui pembelajaran, media atau lingkungan sosial, dan bisa berubah seiring waktu. Dengan meningkatnya kebutuhan profesional dibidang perpajakan, karir ini menjadi semakin diminati. Penelitian ini mendukung teori pengharapan yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu bidang karir akan mempengaruhi minat mereka untuk terjun ke bidang tersebut.

3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan. Hal ini dapat disebabkan karena tinggi motivasi maka semakin tinggi Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan mahasiswa FEB UML. Motivasi merupakan keinginan dan antusiasme untuk mencapai tujuan karir, mendorong mahasiswa untuk meningkatkan keahlian melalui berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan pemerintah juga berperan penting dalam memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan, terutama di tengah reformasi perpajakan yang sedang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan teori motivasi harapan yang menunjukkan pengaruh positif faktor sosial terhadap keputusan karir mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adiputra, S., & Mujiyati. (2017). Motivasi Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analysis. *Konselor*. 6 (4): h. 150-157, DOI: <https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>.
- Alimuddin, Kartika Ibriati . 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar".
- Anggraeni, Miftakhul Ayu, Maslichah., dan Dwinyani Sudaryanti. 2020. Pengaruh Presepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-JRA*. Vol 09 No.03. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang. Malang.
- Damayanti, S. d. (2005). *Perpajakan Indonesia, Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Idrus, R., & Putri, R. P. (2015). Faktorfaktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). 1–13.
- Iswahudin, Muhamad. 2015. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Analisis Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1567–1571.

- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta.
- Mahayani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan, 7(1), 2.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Meilani, Nisa. 2020. Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Volume 01 No. 02. Program Studi Akuntansi. STIE Sutaatmadja Subang.
- Meldona dan Siswanto (2012) *Perencanaan tenaga kerja: Tinjauan integratif*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Putri, Dewi Rahmawati & Andayani, Sari. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Jawa Timur Dalam Bidang Perpajakan. Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021, hal. 470 – 484.
- Priyono & Marnis. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Siduarjo: Zifatama Publisher.
- Suindari, N.M., & Purnama Sari, A. P. A. M (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntansi Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022-047. <https://doi.org/10.293003/jaa.v3i1.31>.
- Suprihanto, John., Harsiwi, Agung M., Hadi, Prakosa. 2002. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN
- Warsitasari1, Ida Ayu & Astika, Ida Bagus. 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.3.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.
- Yuniarti, Dita Ayu (2017) *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Di Universitas Brawijaya)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.